

ABSTRAK

Evaluasi Penentuan Tarif Paket Perjalanan Wisata Studi Kasus pada Bima Sena *Tour* Yogyakarta

**Maria Goretti Setyawati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) apakah langkah-langkah penentuan tarif paket perjalanan wisata sudah tepat, (2) apakah besarnya tarif paket perjalanan wisata sudah tepat. Penelitian dilaksanakan pada Bima Sena *Tour* yang berlokasi di Jl. Sunaryo No. 5 Kotabaru (Komp. Gedung Bimo) Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang dipakai adalah teknik analisis deskriptif dan komparatif. Untuk menjawab permasalahan yang pertama peneliti menyajikan terlebih dahulu langkah-langkah penentuan tarif paket perjalanan wisata pada Bima Sena *Tour*, selanjutnya membandingkannya dengan langkah-langkah menurut kajian teori. Dalam hal ini metode penentuan tarif yang dipakai sebagai pembanding adalah metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*. Sedangkan untuk menjawab permasalahan kedua, peneliti menyajikan besarnya tarif paket perjalanan wisata pada Bima Sena *Tour* berdasarkan laba yang diharapkan, dan membandingkan besarnya tarif paket perjalanan wisata menurut metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*. Dari perbandingan tersebut dilihat apakah ada perbedaan, kemudian dianalisis lebih jauh untuk mengetahui penyebab perbedaan tersebut.

Berdasarkan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah penentuan tarif paket perjalanan wisata pada Bima Sena *Tour* tidak tepat. Hal ini disebabkan karena Bima Sena *Tour* tidak membebankan biaya gaji dan upah, biaya promosi, biaya perjalanan, biaya administrasi dan umum, biaya postelkom, biaya listrik, biaya pemeliharaan/perawatan, dan biaya penyusutan aktiva tetap. Dan besarnya tarif paket perjalanan wisata yang ditetapkan Bima Sena *Tour* sudah tepat, karena besarnya perbedaan tersebut semuanya kurang dari 5%.

ABSTRACT

An Evaluation of Tour Tariff Determination A Case Study at “Bima Sena Tour” Yogyakarta

**Maria Goretti Setyawati
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003**

This research was purposed to find out whether or not: (1) the tour tariff determination steps were correct; (2) the amount of the tariff was appropriate. It was conducted at “Bima Sena Tour” Jl. Sunaryo No. 5 (Komp. Gedung Bimo), Kotabaru, Yogyakarta.

The methods used in data collecting were observation, documentation, and interviews, while the analysis used in this research were descriptive and comparative analysis. To answer the former question, researcher presented the tour tariff determination steps in “Bima Sena Tour” then compared them to the theory. In this case, the tariff determination method used as comparison was cost plus pricing method with full costing approach. To answer the later question, researcher presented the amount of tour tariff according to the expected benefit and compared it to the cost plus pricing method with full costing approach. By those comparisons, it was known whether or not there were any differences and they were analyzed to find out what the causes were.

According to the analysis, it could be concluded that the tour tariff determination steps in “Bima Sena Tour” were not correct because it did not include salary and wage cost, promotion cost, trip cost, administration and general cost, telephone cost, electricity cost, maintenance cost and asset reduction cost, while the amount of tour tariff in “Bima Sena Tour” was considered appropriate since the difference was than 5%.